

**STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA BERBASIS
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA WISATA
NGLANGGERAN KECAMATAN PATUK, KABUPATEN
GUNUNGGIDUL, YOGYAKARTA**

Skripsi



Tecla Anabella Ximenes Martins

31150028

**Program Studi Biologi
Fakultas Bioteknologi
Universitas Kristen Duta Wacana
Yogyakarta
2020**

**STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA BERBASIS
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA WISATA
NGLANGGERAN, KECAMATAN PATUK,
KABUPATEN GUNUNGKIDUL, YOGYAKARTA**
Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Sains (S. Si) pada Program Studi Biologi

Fakultas Bioteknologi

Universitas Kristen Duta Wacana



Tecla Anabella Ximenes Martins

31150028

Program Studi Biologi

Fakultas Bioteknologi

Universitas Kristen Duta Wacana

Yogyakarta

2020

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tecla Anabella Ximenes Martins

NIM : 31150028

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul :

**“Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat
Di Desa Wisata Nglanggeran, Kecamatan Patuk,
Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta.”**

adalah hasil karya saya sendiri sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sains dari Program Studi Biologi Fakultas Bioteknologi Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta. Adapun beberapa hal dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari karya orang lain telah saya tuliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan ketentuan penulisan karya ilmiah. Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya secara sadar dan bertanggung jawab. Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau plagiat, saya bersedia menerima sanksi pembatalan skripsi dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 04 November 2019



Tecla Anabella Ximenes Martins

31150028

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Wisata Nglanggeran, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta

telah diajukan dan dipertahankan oleh :

Tecla Anabella Ximenes Martins

31150028

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Biologi

Fakultas Bioteknologi

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sains pada tanggal 4 November 2019

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Prof. Dr. Erny Poedjirahajoe, MP. :

(Dosen Penguji I/Ketua Tim)

2. Drs. Kisworo, M.Sc :

(Dosen Penguji II/Pembimbing I)

3. Drs. Djoko Rahardjo, M.Kes :

(Dosen Penguji III/Pembimbing II)

Yogyakarta, 4 November 2019

Disahkan Oleh :

Dekan,

Ketua Program Studi Biologi



Drs. Kisworo, M.Sc

Dra. Aniek Prasetyaningsih, M.Si

LEMBAR PENGESAHAN NASKAH SKRIPSI

Judul : Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis
Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Wisata
Nglanggeran, Kecamatan Patuk, Kabupaten
Gunungkidul, Yogyakarta

Nama : TECLA ANABELLA XIMENES MARTINS

Nomor Induk Mahasiswa : 31150028

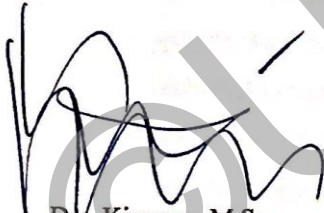
Pembimbing I : Drs. Kisworo, M.Sc

Pembimbing II : Drs. Djoko Rahardjo, M.Kes

Hari/Tanggal Ujian : Senin, 04 November 2019

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



Drs. Kisworo, M.Sc

NIK : 874 E 054

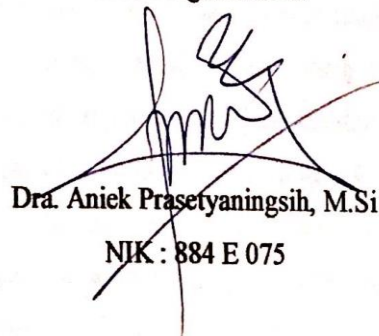
Pembimbing II,



Drs. Djoko Rahardjo, M.Kes

NIK : 904 E 131

Ketua Program Studi



Dra. Aniek Prasetyaningsih, M.Si

NIK : 884 E 075

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan Karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu. Skripsi dengan judul: **“Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Wisata Nglanggeran, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta”** disusun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana sains (S.Si).

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik atas dukungan, bimbingan berbagai pihak, oleh karena itu penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya penulis ucapkan kepada :

1. **Tuhan Yesus Kristus** atas kasih karunia dan berkat-Nya sampai penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
2. **Drs. Kisworo, M.Sc.**, selaku Dekan Fakultas Bioteknologi dan Dosen Pembimbing I yang sudah memberikan pengarahan, dukungan, dan kesabaran, serta bersedia meluangkan waktu sehingga penelitian skripsi ini dapat terselesaikan.
3. **Drs. Djoko Rahardjo, M.Kes.**, selaku Dosen Pembimbing II, yang sudah memberikan pengarahan, dukungan, dan kesabaran, serta bersedia meluangkan waktu sehingga penelitian skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Orang tua beserta saudara yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis selama proses pembuatan skripsi.
5. Seluruh pengelola Desa Wisata Nglanggeran, Gunungkidul yang memberikan izin dan telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.
6. Seluruh responden masyarakat lokal dan wisatawan yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktu dalam pengisian kuisioner.
7. Alberto Diliano Novelito Nahak, terkasih yang telah membantu dalam proses penelitian, serta memberi dukungan, dan doa kepada penulis.
8. Sahabat-sahabat penulis, Jania Moreira, Stefanny Lopez, Stefania Cono, Wastaning Tias, Silyana Eka, Evania Gaspersz, Devita Firsta, dan Bianca Simatupang yang selalu memberi semangat kepada penulis.

9. Teman-teman Bioteknologi angkatan 2015 yang telah memberi masukan dan semangat kepada penulis.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaannya dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 04 November 2019

Penulis

©UKDWN

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN NASKAH SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Desa Wisata.....	6
2.2 Ekowisata	6
2.3 Potensi Pengembangan Ekowisata	9
2.4 Strategi Pengembangan Ekowisata	9
2.5 Strategi Pemberdayaan Masyarakat	11
2.5.1 Penyadaran Masyarakat Akan Potensi Desa.....	11
2.5.2 Pengkapasitasan Masyarakat	13
2.5.3 Pemberian Daya	14
2.6 Analisis SWOT.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	17
3.2 Pembagian Kelompok	17
3.3 Data Sampling	18
3.3.1 Observasi	18

3.3.2 Wawancara.....	18
3.3.3 Kuisisioner.....	19
3.3.4 <i>Focus Group Discussion</i> (FGD).....	19
3.3.5 Data Primer.....	19
3.3.6 Data Sekunder.....	19
3.4 Analisis SWOT.....	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	21
4.1. Deskripsi Desa Wisata Nglanggeran	21
4.2. Potensi Sumber Daya Alam	22
4.2.1 Objek Wisata Desa Wisata Nglanggeran.....	22
4.2.1.1 Gunung Api Purba Nglanggeran.....	22
4.2.1.2 Embung Nglanggeran	22
4.2.1.3 Air Terjun Kedung Kandang	23
4.2.2 Keanekaragaman Jenis Kegiatan Ekowisata.....	23
4.2.2.1 Pemandangan Alam	23
4.2.2.2 Fotografi.....	24
4.2.2.3 Panjat Tebing	24
4.2.2.4 <i>Outbond</i>	24
4.2.2.5 Kerajinan Batik Topeng.....	24
4.2.2.7 Kesenian Lokal	25
4.2.2.8 Budidaya Kakao.....	25
4.2.2.9 Berkemah/Camping	25
4.2.2.10 Atraksi Agrowisata	26
4.2.3 Pertanian dan Perkebunan.....	26
4.2.4 Perairan	29
4.3 Potensi Demografis	31
4.3.1 Distribusi Usia Masyarakat Desa Nglanggeran.....	31
4.3.2 Distribusi Tingkat Pendidikan	32
4.3.3 Distribusi Mata Pencaharian.....	32
4.3.4 Profil Responden Masyarakat Desa Nglanggeran	34
4.3.5 Persepsi Masyarakat Desa Nglanggeran.....	35

4.4 Potensi Wisatawan	39
4.4.1 Profil Responden Wisatawan di Desa Wisata Nglanggeran.....	39
4.4.2 Persepsi Wisatawan terhadap Kegiatan di Desa Wisata Nglanggeran	40
4.4.3 Persepsi Wisatawan terhadap Aksesibilitas Desa Wisata Nglanggeran.....	41
4.4.4 Persepsi Wisatawan mengenai Prasarana di Desa Wisata Nglanggeran.....	42
4.4.5 Harapan Wisatawan terhadap Desa Wisata Nglanggeran.....	43
4.5 Potensi Pengelola	44
4.5.1 Latar Belakang Pengelolaanya.....	44
4.5.2 Badan Pengelola Desa Wisata (BPDW)	45
4.6 Potensi Sumber Daya Sosial Dan Budaya.....	46
4.6.1 Gotong Royong.....	46
4.6.2 Gelar Budaya	47
4.6.3 Kelompok Usaha Ekonomi Produktif.....	48
4.7 Kondisi Existing dan Program Pengembangan	49
4.7.1 Kondisi Existing	49
4.7.1.1 Jalur Akses ke Desa Wisata Nglanggeran	49
4.7.1.2 Fasilitas Sarana dan Prasarana Desa Wisata Nglanggeran	49
4.7.2 Strategi Pengembangan Ekowisata	53
BAB V PENUTUP.....	57
4.1 Kesimpulan.....	57
4.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Matriks SWOT	15
Tabel 4.1 Distribusi Kelompok Umur Masyarakat di Desa Nglanggeran	31
Tabel 4.2 Distribusi Tingkat Pendidikan Masyarakat di Desa Nglanggeran	32
Tabel 4.3 Distribusi Tingkat Pendidikan Masyarakat di Desa Nglanggeran	33
Tabel 4.4 Responden Masyarakat Lokal Desa Nglanggeran	34
Tabel 4.5 Kunjungan Wisatawan di Desa Wisata Nglanggeran	36
Tabel 4.6 Resnponden Wisatawan di Desa Wisata Nglanggeran	40
Tabel 4.7 Matriks SWOT Strategi Pengembangan Ekowisata di Desa Wisata Nglanggeran, Gunungkidul, Yogyakarta	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Peta Lokasi Kegiatan Ekowisata	23
Gambar 4.2 Lahan Pertanian Desa Nglanggeran	27
Gambar 4.3 Lahan Perkebunan Desa Nglanggeran	28
Gambar 4.4 Perairan di Desa Nglanggeran	30
Gambar 4.5 Interaksi Antara Wisatawan Dengan Masyarakat Lokal	37
Gambar 4.6 Persepsi Masyarakat Terhadap Jumlah Wisatawan	38
Gambar 4.7 Keterlibatan Masyarakat di Desa Wisata Nglanggeran	39
Gambar 4.8 Persepsi Wisatawan Terhadap Kegiatan di Desa Wisata Nglanggeran	41
Gambar 4.9 Persepsi Wisatawan Mengenai Aksesibilitas di Desa Wisata Nglanggeran	42
Gambar 4.10 Persepsi Wisatawan Terhadap Prasarana Desa Wisata Nglanggeran	43
Gambar 4.11 Harapan Wisatawan Terhadap Desa Wisata Nglanggeran	43
Gambar 4.12 Perbaikan Kondisi Jalan Desa Nglanggeran	46
Gambar 4.13 Budaya Kesenian di Desa Nglanggeran	47
Gambar 4.14 Hasil Pengolahan Kakao Di Desa Wisata Nglanggeran	48
Gambar 4.15 Prasarana di Desa Wisata Nglanggeran	50
Gambar 4.16 Sarana Penginapan (Homestay) di Desa Wisata Nglanggeran	52

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Panduan Wawancara Untuk Pengurus	60
Lampiran 2. Panduan Wawancara Untuk Masyarakat Lokal	62
Lampiran 3. Kuisisioner Untuk Masyarakat Lokal	64
Lampiran 4. Kuisisioner Untuk Wisatawan	68
Lampiran 5. Kuisisioner Untuk Pengurus	73
Lampiran 6. Formulir Pemantauan Skripsi	76
Lampiran 7. Daftar Tatap Muka Mahasiswa Dengan Dosen Pembimbing	77

©UKDW

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki potensi sumber daya alam yang sangat melimpah dan juga terdapat potensi sosial budaya yang melekat dalam kehidupan masyarakatnya, sehingga menjadikan Indonesia sebagai negara yang indah dan kaya akan hasil alam dan kebudayaan. Kekayaan yang dimiliki dapat menjadi modal yang sangat penting untuk pembangunan Indonesia. Setiap pulau maupun daerah tentu mempunyai keunikan atau potensi yang menarik dan dapat dikembangkan sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat Indonesia. Hal ini dapat menjadikan Indonesia sebagai maju dan meningkatkan kesejahteraan perekonomian.

Kekayaan alam dan keberagaman yang dimiliki dapat menjadi daya tarik wisatawan baik dalam negeri maupun asing. Dengan demikian Indonesia dapat mengembangkan kekayaan potensi yang ada seperti pengembangan destinasi wisata dengan memanfaatkan potensi-potensi yang ada dapat dilakukan secara menyeluruh bagi masyarakat Indonesia. Salah satu pengembangan wisata berkelanjutan yang saat ini yang sangat marak dilakukan dan dikembangkan yaitu pengembangan ekowisata yang salah satunya yaitu desa wisata yang bertujuan untuk potensi alam yang dimiliki, adat istiadat (sosial budaya) yang dipertahankan oleh masyarakat lokal.

Melalui pengembangan ekowisata yang dilakukan maka dapat memberikan dampak edukasi bagi pengunjung yang datang, peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA) seperti tetap menjaga kelestarian fungsi ekologi, ekonomi dan sosial, pengurangan angka kemiskinan dan pengangguran serta pelestarian terhadap lingkungan. Dengan adanya pengembangan ekowisata di desa wisata menekankan bagi keterlibatan masyarakat setempat dalam melakukan pengembangan ekowisata.

Potensi-potensi yang dimiliki oleh Desa Wisata Nglanggeran memberikan daya tarik tersendiri yang menarik minat wisatawan untuk datang. Potensi-potensi tersebut yaitu potensi flora (anggrek) dan fauna (rusa hutan, kera ekor panjang), potensi panorama alam (Gunung 5 Jari, Mata Air Purba, puncak Gunung Bagong, sumber Mata Air Comberan, puncak Gunung Gedhe, dan arena perkemahan). Pengelola Kawasan Ekowisata Desa Wisata Nglanggeran terdiri dari pemuda dan pemudi karang taruna beserta masyarakat yang melakukan kegiatan pengenalan dengan aktif di bidang kebudayaan dan seni sehingga membuat kegiatan yang bertajuk pengenalan budaya lokal masyarakat setempat.

Kemajuan sebuah daerah wisata belum menjamin peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal. Salah satu penyebabnya adalah keaktifan atau partisipasi masyarakat lokal dalam pengelolaan wisata masih rendah baik karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen pengembangan ekowisata. Saat ini capaian yang diperoleh desa wisata Nglanggeran antara lain mampu memberikan kontribusi kesejahteraan sosial, melibatkan kepemimpinan dari masyarakat, menjaga dan meningkatkan kualitas lingkungan, mendorong terjadinya partisipasi interaktif antara masyarakat lokal dengan wisatawan. Selain itu kearifan lokal dan tradisi budaya masyarakat menjadi salah satu penggerak utama kegiatan desa wisata. Karena itu, keberhasilan pengembangan desa wisata tergantung pada tingkat penerimaan dan dukungan dari masyarakat lokal.

Upaya-upaya yang seharusnya dilakukan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang seimbang bagi destinasi wisata yang ada di sekitar kawasan ekowisata. Pengelolaan serta pengembangan potensi yang baik tentunya sangat membantu dalam menjaga kelestarian. Berdasarkan hal tersebut, Desa Wisata Nglanggeran sangat membutuhkan strategi yang baik dalam pengelolaan serta pengembangan potensi-potensi yang ada, mengingat saat ini objek wisata berbasis lingkungan mulai berkembang di setiap tempat dan menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan asing maupun domestik. Dari penjelasan yang telah dipaparkan menjadi dasar penelitian mengenai strategi pengembangan potensi Desa Wisata Nglanggeran sebagai destinasi ekowisata di Yogyakarta yang berbasis pemberdayaan masyarakat lokal.

Belakangan ini pengembangan ekowisata di berbagai kawasan dan desa wisata di Indonesia sangat *trend* dilakukan dalam memperkenalkan potensi wilayahnya masing-masing serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal. Pengembangan potensi-potensi yang ada di desa wisata Nglanggeran sebagai kawasan ekowisata, sangatlah menarik perhatian karena memiliki peluang yang sangat besar untuk dilakukan. Dalam melakukan pengembangan ekowisata maka diperlukan potensi yang ada di desa wisata Nglanggeran untuk pengembangan ekowisata yang berbasis pemberdayaan masyarakat. Tetapi dalam pengembangannya tersebut terdapat dampak positif dan negatif yang akan dirasakan oleh masyarakat setempat.

Pengembangan ekowisata di Desa Wisata Nglanggeran memberikan dampak positif terhadap pendapatan masyarakat. Peningkatan pendapatan terjadi pada berbagai bidang mata pencaharian masyarakat seperti pedagang, pekerja jasa pariwisata dan sebagainya, serta banyak membuka peluang baru bagi masyarakat untuk mendapat penghasilan tambahan selain dari sektor pertanian. Selain itu pengembangan pariwisata berkelanjutan ini telah berkontribusi positif terhadap peningkatan kesempatan kerja serta mengurangi pengangguran di masyarakat Desa Nglanggeran. Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran adalah menganut pola pengembangan ekowisata berbasis masyarakat atau *community based ecotourism* (CBE). Oleh karena itu sampai saat ini kepemilikan dan kontrol dalam pengembangan Desa Wisata Nglanggeran sepenuhnya masih menjadi milik masyarakat lokal.

Keberadaan ekowisata juga dapat memberikan dampak negatif yakni dari aspek ekologis atau lingkungan terhadap kondisi lingkungan di desa wisata Nglanggeran. Adanya pengaruh negatif dari pengembangan ekowisata antara menurunnya kualitas udara dan air, kerusakan habitat alami hewan-hewan endemik, kerusakan ekosistem, serta terjadinya longsor dan erosi. Selain dampak negatif dari aspek ekologis juga dari aspek sosial yang dapat menyebabkan luntarnya budaya dan adat setempat, serta kurangnya partisipasi masyarakat dalam acara atau kegiatan kebudayaan. Hal ini bisa saja disebabkan oleh karena masyarakat yang kurang selektif terhadap budaya luar yang masuk.

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Apakah potensi sumber daya alam, sosio-budaya serta sumber daya manusia, yang dimiliki desa wisata Nglanggeran, Gunungkidul dapat menjadi daya tarik wisata dalam pengembangan ekowisata?
- 1.2.2 Apakah masyarakat desa Nglanggeran telah ikut berpartisipasi dalam pengembangan ekowisata dan bagaimana persepsi masyarakat dalam pengembangan ekowisata di desa wisata Nglanggeran, Gunungkidul?
- 1.2.3 Bagaimana persepsi wisatawan terhadap pengembangan ekowisata di desa wisata Nglanggeran, Gunungkidul?
- 1.2.4 Bagaimana hasil dari penetapan strategi pengembangan ekowisata berbasis pemberdayaan masyarakat melalui matriks SWOT di desa wisata Nglanggeran, Gunungkidul?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1.3.1 Untuk mengetahui potensi sumber daya alam, sosio-budaya serta sumber daya manusia, yang ada di desa wisata Nglanggeran, Gunungkidul yang menjadi daya tarik wisata.
- 1.3.2 Untuk mengetahui tingkat persepsi dan partisipasi masyarakat dalam pengembangan ekowisata di desa wisata Nglanggeran, Gunungkidul.
- 1.2.3 Untuk mengetahui tingkat persepsi wisatawan dalam pengembangan ekowisata di desa wisata Nglanggeran, Gunungkidul.
- 1.2.4 Untuk menyusun strategi pengembangan ekowisata berbasis pemberdayaan masyarakat melalui matriks SWOT di desa wisata Nglanggeran, Gunungkidul.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1.4.1 Bagi pengelola kawasan ekowisata Desa Wisata Nglanggeran (Pokdarwis), dapat menjadi masukan untuk pengembangan kawasan ekowisata Desa Wisata Nglanggeran sebagai tujuan destinasi ekowisata yang unggul di Gunungkidul.

- 1.4.2** Bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Gunungkidul serta pihak terkait, diharapkan dapat memberikan informasi, masukan serta acuan dalam menentukan langkah-langkah pengembangan kawasan ekowisata Desa Wisata Nglanggeran.
- 1.4.3** Bagi masyarakat lokal, melalui penelitian ini diharapkan dapat diterapkan dalam rangka mengembangkan Desa Wisata Nglanggeran sebagai destinasi ekowisata dan dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

© GUKDWN

BAB V

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

1. Dari hasil penelitian yang diperoleh bahwa desa wisata Nglanggeran memiliki tiga objek wisata yang menjadi daya tarik bagi wisatawan yakni Gunung Api Purba Nglanggeran, Embung Nglanggeran, dan Air Terjun Kedung Kandang dengan berbagai jenis kegiatan ekowisata antara lain pemandangan alam yang indah, fotografi, panjat tebing, *outbond*, budidaya kakao, budidaya tanaman hidroponik, perkemahan, atraksi agrowisata, kerajinan batik topeng, dan kesenian lokal yang dapat menjadi minat khusus edukatif bagi wisatawan atau pengunjung.
2. Adanya keterlibatan atau partisipasi dari masyarakat terhadap pengembangan ekowisata yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat serta melakukan interaksi dengan wisatawan. Dan juga adanya masukan dari wisatawan mengenai kondisi jalan serta fasilitas sarana dan prasarana dapat diperbaiki lagi demi kemajuan pengembangan kawasan ekowisata di desa wisata Nglanggeran.
3. Adanya kerja sama yang dilakukan antara pengelola/pengurus, masyarakat lokal, dan wisatawan untuk meningkatkan kekuatan dan peluang yang ada dalam upaya pengembangan kawasan ekowisata di desa wisata Nglanggeran.

4.2 Saran

1. Dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai potensi-potensi lain yang belum dirumuskan sehingga dapat memberikan strategi ekowisata yang lebih baik untuk desa wisata Nglanggeran.
2. Diperlukan dukungan dari masyarakat lokal berpartisipasi dalam pengembangan desa wisata Nglanggeran sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat, serta dukungan wisatawan untuk tetap menjaga kelestarian alam di kawasan ekowisata Nglanggeran agar dapat menjadi objek wisata yang unggul.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin, H dan Beni Ahmad Saebani. 2009. "Metodologi Penelitian Analisis Kualitatif". Bandung : CV Pustaka Setia.
- Chusmeru dan Agoeng Noegroho. 2010. "Potensi Ketengger Sebagai Desa Wisata Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas". Analisis Pariwisata 1 : 16-23.
- Damanik J dan H. F, Weber. 2006. "Perencanaan Ekowisata Dari Teori ke Aplikasi". Yogyakarta : Pusat Studi Pariwisata.
- David, Fred R. 2006. Manajemen Strategis : Konsep Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Dharmawan, I Made Sarjana dan I Dewa Ayu Sri Yudhari. 2014. "Strategi Pengembangan Desa Wisata di Desa Belimbing Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan". Jurnal Agribisnis dan Agrowisata. Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Udayana.
- Flamin, Alamsyah dan Asnaryati. 2013. "Potensi Ekowisata dan Strategi Pengembangan Tahura Nipa-Nipa, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara". Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea.
- Ghorbani, Amir, and Hossein Hazadi. 2015. "Ecotourism Sustainable Development Strategies. *Tourism Management Perspectives* 16 : 290-97.
- Hanum, Diti Fatimah, Agung Kurniawan, I Gede Wawan Setiadi, dan Muntadliroh. 2013. "Pedoman Fasilitator untuk Pembangunan Ekowisata". Jakarta: LIPI.
- Johnson, Peter A. 2010. "Realizing Rural Community Based Tourism Development: Prospects for Social-Economy Enterprises." *Journal of Rural and Community Development* 5 : 150-162.
- Karsudi, dan Hariadi Kartodihardjo. 2010. Artikel Ilmiah "Pengembangan Ekowisata di Kabupaten Kepulauan Yapen Provinsi Papua".
- Kurnianto, Imam Rudy. 2008. "Pengembangan Ekowisata (Ecotourism) di Kawasan Waduk Cacaban Kabupaten Tegal". Tesis Program Studi Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro Semarang.
- Made Heny Urmila Dewi, Chafid Fandeli, dan M. Baiquni. 2013. "Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal di Desa Wisata Jatiluwih Tabanan, Bali". *Kawistara*, 2 : 129-139.

- Mardiastuti, A. 2000. "Penelitian dan Pendidikan untuk Kegiatan Ekoturisme di Taman Nasional". Makalah dalam Lokakarya Pengelolaan Ekoturisme di Taman Nasional. Cisarua. Bogor.
- Masruri, Niskan Walid. 2014. "Studi Pengembangan Objek Daya Tarik Wisata Kawasan Ekowisata Gunung Api Purba Nglanggeran, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta". Tesis Prodi Ilmu Kehutanan Pascasarjana Fakultas Kehutanan Universitas Hadjah Mada Yogyakarta. Moleong, Lexy J. 2013. "Metodologi Penelitian Kualitatif". Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, Iwan. 2011. "Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan". Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ramly, N. 2007. "Pariwisata Berwawasan Lingkungan". Jakarta: Grafindo Khazanah Ilmu. Dalam Imam Rudy Kurnianto, Tesis Pengembangan Ekowisata di Kawasan Waduk Cacaban Kabupaten Tegal. Universitas Diponegoro Semarang.
- Rangkuti, Freddy. 2015. Analisis SWOT "Teknik Membedah Kasus Bisnis (cara perhitungan bobot, dan rating)". Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Tabaiy, S. (2004). Kajian Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat di Taman Wisata Teluk Youtefa, Jayapura, Papua. Bogor: Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Sekaran, Uma and Roger Bougie. 2013. Research Methods for Business. India: Library of Congress.
- Strauss, Anselm dan Juliet Corbin. 2009. Dasar-dasar Penelitian Kualitatif (Tatalangkah dan Teknik-teknik dan Teoritis Data). Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Utama, I Gusti Bagus Rai dan Ni Made Eka Mahadewi. 2012. Metodologi Penelitian Pariwisata dan Perhotelan. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Wearing, S.L. and Mc Donald. 2002. "The Development of Community Based Tourism: Re-Thinking The Relationship Between Tour Operators and Development Agents As Intermediaries in Rural and Isolated Area Communities." *Journal of Sustainable Tourism*.